

## DAFTAR PUSTAKA

- Adani, TA, & Nindya, TS (2017). Perbedaan asupan energi, protein, zink, dan perkembangan pada balita stunting dan non-stunting. *Nutrisi Amerta* , 1 (2), 46-51.
- Alifariki, L. O. (2020). Gizi Anak dan Stunting. Yogyakarta : LeutikaPrio
- Alristina, A. D., Ethasari, R. K., Laili, R. D., & Hayudanti, D. (2021). Ilmu Gizi Dasar Buku Pembelajaran. Jawa Tengah : CV. Sarnu Untung
- Anggryni, M., Mardiah, W., Hermayanti, Y., Rakhmawati, W., Ramdhanie, G. G., & Mediani, H. S. (2021). Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age dengan Kejadian Stunting pada Balita di Negara Berkembang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1764-1776.
- Amirullah, A., Putra, A. T. A., & Al Kahar, A. A. D. (2020). Deskripsi status gizi anak usia 3 sampai 5 tahun pada masa Covid-19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 16-27.
- Apriluana, G., & Fikawati, S. (2018). Analisis faktor-faktor risiko terhadap kejadian stunting pada balita (0-59 bulan) di negara berkembang dan asia tenggara. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 28(4), 247-256.
- Aritonang, E. A., Margawati, A., & Dieny, F. F. (2020). Analisis Pengeluaran Pangan, Ketahanan Pangan Dan Asupan Zat Gizi Anak Bawah Dua Tahun (Baduta) Sebagai Faktor Risiko Stunting. *Journal of Nutrition College*, 9(1), 71-80.
- Astuti, T. (2018). Survey Konsumsi Pangan.
- Ayuningtyas, A., Simbolon, D., & Rizal, A. (2018). Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 445-450.

- Ayu, R. N. S., & Surahman, N. (2020). Hubungan Asupan Protein Dengan Penambahan Tinggi Badan Pada Baduta Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Rejo. *Jurnal Gizi Aisyah*, 3(1), 24-26.
- Azmy, U., & Mundiastuti, L. (2018). Konsumsi zat gizi pada balita stunting dan non-stunting di kabupaten bangkalan. *Amerta Nutrition*, 2(3), 292-298.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2011. Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi (RAN-PG) Tahun 2011-2015. Diakses pada 02 Juni 2021,
- Cyntithia, L. G. (2021). Hubungan Riwayat Penyakit Diare dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Medika Hutama*, 3(01 Oktober), 1723-1727.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. (2021).
- Edelyn, A, S., Indriani, Y., & Adawiyah, R. (2022). Pola Konsumsi Pangan dan Konsumsi Gizi Anak Balita di Daerah Pantai Keamatan Teluk Betung Timur
- Elisanti, A, D., & Riskiawan, H, Y. (2020). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Bidang Kesehatan. Polije Press : Jember
- Febiyanti, E., & Asthiningsih, N. W. W. (2021). Hubungan Imunisasi Dasar Dan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita: Literature Review. *Borneo Student Research (BSR)*, 3(1), 213-228.
- Fuady, F. M., & Anwar, S. (2021). Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Pidie Tahun 2019: Stunting. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 33-41.
- Hanindita, M. (2018). Mommyclopedia Tanya Jawab tentang Nutri di 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak [Internet]. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Heryanto, M. L. (2021). Kunjungan Antenatal Care Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24–36 Bulan. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 16(1), 1-8.
- Hidayati, T., & Sary, Y. N. E. (2019). *Pendamping Gizi Pada Balita*. Deepublish.
- Izwardy, D. (2020). Studi Status Gizi Balita (SSGBI) Terintegrasi Susenas 2019. *Jakarta: Kemenkes RI*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.(2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 41 tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.(2018). Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Semester I
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Evaluasi Percepatan Penurunan Stunting.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.(2019). Buku Panduan untuk Siswa : Aksi Bergizi, Hidup Sehat Sejak Sekarang untuk Remaja Kekinian. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI 2019.
- Kementerian Sekretariat Negara RI. Dashboard Pemantauan Terpadu Percepatan Pencegahan Stunting. Diakses pada <http://dashboard.setnas-stunting.id/>
- Kusumayanti, DKD, & Herawati, DMDMD (2021). Asupan Gizi Dan Pola Makan Anak Stunting Usia 12-23 Bulan Di Desa Lokasi Khusus (Lokus) Kabupaten Cirebon. *Gizi Indonesia* , 44 (2), 167-176.
- Loya, R. R. P., & Nuryanto, N. (2017). Pola asuh pemberian makan pada bayi stunting usia 6-12 bulan di Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur. *Journal of Nutrition College*, 6(1), 84-95.

- Mentiana, Y. (2020). Hubungan Asupan Energi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Kota Pekanbaru. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3), 591-597.
- Munir, Z., Kholisotin, K., & Hasanah, A. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Peningkatan Kasus Stunting Pada Balita Di Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(1), 47-69.
- Nugraheni, A. N. S., Nugraheni, S. A., & Lisnawati, N. (2020). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Mineral dengan Kejadian Balita Stunting di Indonesia: Kajian Pustaka. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(5), 322-330.
- Nursyamsiyah, N., Sobrie, Y., & Sakti, B. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(3), 611-622.
- Notoatmodjo S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pemerintah Provinsi Jawa Timur. (2020). Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Perubahan Kedua. Jawa Timur.
- Prijono, M., Andarwulan, N., & Palupi, N. S. (2020). Perbedaan Konsumsi Pangan dan Asupan Gizi pada Balita Stunting dan Normal di Lima Provinsi di Indonesia. *Jurnal Mutu Pangan: Indonesian Journal of Food Quality*, 7(2), 73-79.
- Ramadhaniah, Misbahul, F. F., & Anwar, S. (2021). Determinan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Pidie. *Kesehatan*, 9(1), 33-41.
- Rayhana, R., & Amalia, C. N. (2021). Pengaruh Pemberian ASI, Imunisasi, MP-ASI, Penyakit Ibu dan Anak terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 1(2), 60-69.

- Riskesdas, J. R. H. U. (2018). Provinsi Jawa Timur. *Jakarta Badan Penelit dan Pengemb Kesehatan, Kementrian Kesehat Republik Indones*, 1-82.
- Rohmawati, N., Moelyaningrum, A. D., & Witcahyo, E. (2019). Es Krim Kelor: Produk Inovasi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (Hpk). *Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 10-20.
- Sari, H. P., Permatasari, L., & Putri, W. A. K. (2021). Perbedaan Keragaman Pangan, Pola Asuh Makan, dan Asupan Zat Gizi Makro pada Balita dari Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja. *Amerta Nutrition*, 5(3), 276-283.
- Saadah, N., & Kp, S. (2020). *Modul Deteksi Dini Pencegahan Dan Penanganan Stunting*. Scopindo Media Pustaka.
- Septikasari, M. (2018). Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi. UNY Press, Yogyakarta.
- Sudikno, Dkk. (2019). Laporan Akhir Penelitian Studi Status Gizi Balita Di Indonesia Tahun 2019. Kemenkes Ri
- Sulfianti, Dkk. (2021). Penentuan Status Gizi. Yayasan Kita Menulis.
- TNP2K.(2019). Pengembangan Peta Status Gizi Balita di Indonesia. Jakarta.
- UNICEF. (1998). Conceptual Framework for Nutritional Status, 22–23.
- World Health Organization (WHO).(2018). World Health Statistic.
- Yuliawati, D. (2021). Status Gizi Balita.